

HUBUNGAN KEPATUHAN KONSUMSI TABLET FE, STATUS GIZI, DAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL: LITERATURE REVIEW

Ikha Nurul 'Ain ^{*1}

Diyanah Kumalasari ²

Ria Yulianti Triwahyuningsih ³

^{1,2,3} Jurusan S1 Kebidanan, Universitas Muhammadiyah Ahmad Dahlan Cirebon, Indonesia

*e-mail: nanaikha126@gmail.com¹, diyanahkumalasari@gmail.com², riayulianti@gmail.com³

Abstrak

Anemia pada kehamilan masih merupakan masalah kesehatan masyarakat yang signifikan yang meningkatkan risiko komplikasi maternal dan perinatal. Kejadian anemia pada ibu hamil dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe), status gizi ibu, dan kecukupan kunjungan perawatan antenatal (ANC). Variasi temuan penelitian menunjukkan perlunya tinjauan literatur yang komprehensif. Tujuan: Tinjauan literatur ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kepatuhan konsumsi tablet besi, status gizi ibu, kunjungan perawatan antenatal (ANC), dan kejadian anemia pada ibu hamil. Metode: Penelitian ini menggunakan metode tinjauan literatur dengan menganalisis 39 artikel jurnal nasional dan internasional yang relevan. Analisis dilakukan secara naratif dengan mengkategorikan temuan berdasarkan kepatuhan konsumsi tablet besi, status gizi, kunjungan ANC, dan interaksinya dengan anemia selama kehamilan. Hasil: Temuan tinjauan menunjukkan bahwa kepatuhan konsumsi tablet besi adalah faktor yang paling dominan terkait dengan anemia pada ibu hamil. Status gizi yang buruk dan kunjungan ANC yang tidak memadai juga terkait dengan peningkatan risiko anemia. Interaksi antara faktor-faktor ini menunjukkan bahwa anemia selama kehamilan bersifat multifaktorial. Kesimpulan: Anemia pada ibu hamil terkait dengan kepatuhan konsumsi tablet besi, status gizi ibu, dan kunjungan perawatan antenatal. Pendekatan terintegrasi yang fokus pada meningkatkan kepatuhan tablet besi, status gizi, dan kualitas layanan ANC sangat penting untuk pencegahan anemia yang efektif selama kehamilan.

Kata kunci: Anemia kehamilan, kepatuhan konsumsi tablet besi, status gizi ibu, kunjungan ANC, pencegahan anemia.

Abstract

Anemia in pregnancy remains a significant public health problem that increases the risk of maternal and perinatal complications. The occurrence of anemia among pregnant women is influenced by multiple factors, including adherence to iron (Fe) tablet consumption, maternal nutritional status, and the adequacy of antenatal care (ANC) visits. Variations in research findings indicate the need for a comprehensive literature review. This literature review aimed to analyze the relationship between adherence to iron tablet consumption, maternal nutritional status, antenatal care (ANC) visits, and the occurrence of anemia among pregnant women. This study employed a literature review method by analyzing 39 relevant national and international journal articles. The analysis was conducted narratively by categorizing findings based on adherence to iron tablet consumption, nutritional status, ANC visits, and their interactions with anemia during pregnancy. The review findings indicate that adherence to iron tablet consumption is the most dominant factor associated with anemia among pregnant women. Poor nutritional status and inadequate ANC visits are also associated with an increased risk of anemia. The interaction among these factors suggests that anemia during pregnancy is multifactorial in nature. Anemia among pregnant women is associated with adherence to iron tablet consumption, maternal nutritional status, and antenatal care visits. An integrated approach focusing on improving iron tablet adherence, nutritional status, and the quality of ANC services is essential for effective anemia prevention during pregnancy.

Keywords: anemia in pregnancy, iron tablets, nutritional status, antenatal care

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan suatu proses fisiologis yang disertai dengan berbagai perubahan adaptif pada tubuh perempuan, baik secara anatomis, fisiologis, maupun metabolik. Perubahan tersebut bertujuan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan janin serta mempersiapkan tubuh ibu dalam menghadapi proses persalinan dan laktasi. Salah satu

perubahan penting yang terjadi selama kehamilan adalah meningkatnya kebutuhan zat gizi, khususnya zat besi, yang berperan utama dalam pembentukan hemoglobin dan transportasi oksigen ke jaringan ibu dan janin (Zhang et al., 2022; Engidaw et al., 2024).

Anemia pada ibu hamil masih menjadi permasalahan kesehatan masyarakat yang signifikan di berbagai negara, baik di negara berkembang maupun negara maju. Anemia pada kehamilan didefinisikan sebagai kondisi kadar hemoglobin kurang dari 11 g/dL dan umumnya disebabkan oleh kekurangan zat besi. Kondisi ini dapat menimbulkan berbagai dampak negatif, seperti mudah lelah, menurunnya daya tahan tubuh, serta meningkatnya risiko komplikasi kehamilan. Selain itu, anemia juga berdampak pada janin, antara lain peningkatan risiko kelahiran prematur, berat badan lahir rendah, dan gangguan pertumbuhan intrauterin (Zhang et al., 2022).

Anemia pada ibu hamil dilaporkan sebagai salah satu masalah kesehatan yang masih memiliki prevalensi tinggi secara global dan menjadi indikator penting dalam menilai status kesehatan maternal. Berbagai penelitian internasional menunjukkan bahwa anemia pada kehamilan berkontribusi terhadap meningkatnya morbiditas dan mortalitas ibu, terutama di wilayah dengan keterbatasan akses pelayanan kesehatan (Ba et al., 2019; Nasir et al., 2020).

Upaya pencegahan anemia pada ibu hamil telah dilakukan melalui pemberian suplementasi tablet Fe sebagai intervensi utama. Tablet Fe diberikan untuk memenuhi kebutuhan zat besi yang meningkat selama kehamilan dan mencegah terjadinya anemia defisiensi besi. Namun, prevalensi anemia pada ibu hamil masih ditemukan meskipun program suplementasi telah berjalan. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan program suplementasi tidak hanya bergantung pada ketersediaan tablet Fe, tetapi juga pada kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tersebut secara rutin dan sesuai anjuran (Demis et al., 2019; Mengistu et al., 2023).

Penelitian internasional bereputasi tinggi menunjukkan bahwa kepatuhan konsumsi tablet Fe merupakan faktor penentu utama keberhasilan pencegahan anemia pada kehamilan. Studi yang dipublikasikan oleh Nasir et al. (2020) melaporkan bahwa ibu hamil dengan tingkat kepatuhan rendah terhadap konsumsi tablet Fe memiliki risiko anemia yang lebih tinggi dibandingkan ibu yang patuh, meskipun telah mendapatkan pelayanan antenatal care.

Selain kepatuhan konsumsi tablet Fe, status gizi ibu hamil juga memiliki peran penting dalam kejadian anemia. Status gizi mencerminkan kecukupan asupan zat gizi makro dan mikro yang diperlukan tubuh dalam proses pembentukan sel darah merah. Ibu hamil dengan status gizi kurang umumnya memiliki cadangan zat besi yang rendah, sehingga lebih rentan mengalami anemia. Penelitian lintas negara menunjukkan bahwa status gizi yang tidak adekuat berhubungan erat dengan meningkatnya prevalensi anemia, terutama ketika disertai dengan rendahnya kepatuhan konsumsi tablet Fe (Ba et al., 2019).

Status gizi yang buruk selama kehamilan dapat diperburuk oleh kondisi kekurangan energi kronis, pola makan yang tidak seimbang, serta keterbatasan pengetahuan ibu mengenai kebutuhan gizi selama kehamilan. Kondisi ini tidak hanya memengaruhi kesehatan ibu, tetapi juga berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan janin (Zhang et al., 2022; Engidaw et al., 2024).

Kunjungan antenatal care (ANC) merupakan komponen penting dalam pelayanan kesehatan ibu hamil yang berperan dalam pencegahan dan deteksi dini anemia. ANC berfungsi sebagai sarana pemantauan kesehatan ibu dan janin, pemeriksaan kadar hemoglobin, pemberian suplementasi tablet Fe, serta edukasi gizi. Penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC secara teratur memiliki peluang lebih besar untuk patuh mengonsumsi tablet Fe dan memiliki status gizi yang lebih baik dibandingkan ibu dengan kunjungan ANC yang tidak adekuat (Karyadi et al., 2023).

Peran ANC dalam pencegahan anemia juga diperkuat oleh hasil systematic review dan meta-analysis yang melaporkan bahwa edukasi gizi dan konseling selama ANC terbukti mampu meningkatkan kepatuhan konsumsi tablet Fe dan menurunkan prevalensi anemia secara signifikan (Engidaw et al., 2024).

METODE

Penelitian ini merupakan literature review yang disusun untuk mengkaji secara komprehensif hubungan kepatuhan konsumsi tablet Fe, status gizi, dan kunjungan antenatal care (ANC) dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Metode literature review dipilih untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai temuan-temuan ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya, baik dari jurnal nasional maupun internasional, sehingga dapat memberikan landasan teoritis dan empiris yang kuat terkait permasalahan anemia pada ibu hamil.

Sumber data dalam literature review ini diperoleh dari artikel jurnal ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Jurnal yang digunakan merupakan jurnal nasional dan internasional yang membahas kepatuhan konsumsi tablet Fe, status gizi ibu hamil, kunjungan ANC, serta kejadian anemia pada ibu hamil. Seluruh artikel yang ditelaah merupakan jurnal penelitian dengan desain kuantitatif, termasuk penelitian observasional seperti cross sectional, case control, dan cohort, serta systematic review dan meta-analysis yang memiliki tingkat evidensi tinggi. Jumlah jurnal yang dianalisis dalam literature review ini sebanyak 39 artikel, sesuai dengan sumber yang telah ditentukan oleh penulis.

Proses penelusuran literatur dilakukan dengan menelusuri artikel-artikel yang telah terpublikasi melalui basis data jurnal ilmiah nasional dan internasional. Pemilihan artikel didasarkan pada kesesuaian judul, abstrak, dan isi artikel dengan tujuan literature review. Artikel yang dipilih harus secara eksplisit membahas variabel kepatuhan konsumsi tablet Fe, status gizi, atau kunjungan ANC serta kaitannya dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Artikel yang tidak relevan dengan fokus pembahasan atau tidak menyediakan informasi yang memadai mengenai variabel penelitian tidak disertakan dalam telaah.

Kriteria inklusi dalam literature review ini meliputi artikel jurnal yang membahas anemia pada ibu hamil sebagai variabel utama atau variabel terikat, artikel yang meneliti kepatuhan konsumsi tablet Fe, status gizi, dan/atau kunjungan ANC sebagai variabel bebas, serta artikel yang tersedia dalam teks lengkap. Selain itu, artikel yang dipilih merupakan publikasi ilmiah dengan kualitas metodologi yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Kriteria eksklusi meliputi artikel yang tidak membahas ibu hamil, artikel berupa laporan non-ilmiah, serta publikasi yang tidak menyediakan data atau hasil penelitian yang jelas.

Tahapan analisis literatur dilakukan secara sistematis. Setiap artikel yang terpilih dibaca secara menyeluruh untuk mengidentifikasi tujuan penelitian, desain penelitian, karakteristik responden, variabel yang diteliti, serta hasil utama penelitian. Informasi tersebut kemudian dicatat dan dikelompokkan berdasarkan variabel yang dikaji, yaitu kepatuhan konsumsi tablet Fe, status gizi, dan kunjungan ANC. Selanjutnya, hasil-hasil penelitian dibandingkan dan dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi pola hubungan antarvariabel serta konsistensi temuan dari berbagai studi.

Sintesis hasil penelitian dilakukan dengan pendekatan naratif, yaitu mengintegrasikan temuan dari berbagai jurnal untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai hubungan kepatuhan konsumsi tablet Fe, status gizi, dan kunjungan ANC dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Penekanan khusus diberikan pada jurnal internasional bereputasi tinggi dan high impact yang memiliki tingkat evidensi kuat, guna memperkuat landasan ilmiah literature review ini. Hasil sintesis kemudian disajikan dalam bentuk uraian deskriptif yang sistematis dan terstruktur.

Melalui metode literature review ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang mendalam mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil, serta memberikan dasar ilmiah bagi pengembangan strategi pencegahan dan penanggulangan anemia yang lebih efektif melalui peningkatan kepatuhan konsumsi tablet Fe, perbaikan status gizi, dan optimalisasi pelayanan antenatal care.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis terhadap 39 artikel ilmiah yang ditelaah, diperoleh gambaran bahwa kejadian anemia pada ibu hamil dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu kepatuhan konsumsi tablet Fe, status gizi ibu hamil, dan kunjungan antenatal care (ANC). Ketiga faktor tersebut muncul secara konsisten dalam sebagian besar artikel dan menunjukkan hubungan yang bermakna dengan kejadian anemia selama kehamilan.

Untuk mempermudah pemahaman pola temuan dari berbagai penelitian, ringkasan hasil literature review disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan Temuan Literature Review Berdasarkan 39 Artikel

Variabel yang Dikaji	Kepatuhan konsumsi tablet Fe	Status gizi ibu hamil	Kunjungan ANC	Tablet Fe + status gizi	Tablet Fe + status gizi + ANC
Jumlah Artikel (n)	29	25	22	18	11
Persentase (%)	74,4	64,1	56,4	46,2	28,2
Pola Temuan Utama	Ketidakpatuhan berhubungan dengan meningkatnya kejadian anemia	Status gizi kurang meningkatkan risiko anemia	ANC tidak adekuat berhubungan dengan anemia	Kombinasi meningkatkan risiko anemia	Faktor multifaktorial paling berisiko

Berdasarkan Tabel 1, kepatuhan konsumsi tablet Fe merupakan faktor yang paling dominan dikaji dan paling sering dilaporkan berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Sebanyak 74,4% artikel menunjukkan bahwa ibu hamil yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe memiliki risiko anemia yang lebih tinggi dibandingkan ibu yang patuh. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan suplementasi zat besi sangat bergantung pada perilaku konsumsi ibu hamil.

Status gizi ibu hamil juga dilaporkan sebagai faktor penting yang memengaruhi kejadian anemia, dengan 64,1% artikel menunjukkan hubungan antara status gizi kurang dan peningkatan risiko anemia. Status gizi yang tidak adekuat mencerminkan rendahnya cadangan zat gizi tubuh, sehingga proses pembentukan hemoglobin menjadi tidak optimal, bahkan ketika suplementasi tablet Fe telah diberikan. Selain itu, kunjungan antenatal care (ANC) turut berperan dalam kejadian anemia pada ibu hamil. Lebih dari setengah artikel (56,4%) melaporkan bahwa kunjungan ANC yang tidak adekuat berhubungan dengan meningkatnya kejadian anemia. Kunjungan ANC yang teratur memungkinkan deteksi dini anemia, pemantauan kadar hemoglobin, serta edukasi dan konseling terkait konsumsi tablet Fe dan pemenuhan gizi selama kehamilan.

PEMBAHASAN

Hasil literature review menunjukkan bahwa kepatuhan konsumsi tablet Fe, status gizi ibu hamil, dan kunjungan antenatal care (ANC) merupakan faktor-faktor utama yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Ketiga faktor tersebut tidak bekerja secara terpisah, melainkan saling berinteraksi dan membentuk suatu mekanisme yang kompleks dalam memengaruhi status hemoglobin selama kehamilan (Nasir et al., 2020; Ba et al., 2019; Karyadi et al., 2023).

1. Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe sebagai Faktor Dominan Anemia pada Ibu Hamil

Kepatuhan konsumsi tablet Fe menempati posisi paling dominan dalam kejadian anemia pada ibu hamil, sebagaimana tercermin dari hasil sintesis 39 artikel yang dianalisis (Nasir et al., 2020; Demis et al., 2019; Mengistu et al., 2023). Dominasi faktor ini menunjukkan bahwa anemia pada kehamilan bukan semata-mata persoalan medis yang dapat diselesaikan melalui penyediaan

suplemen, tetapi merupakan masalah perilaku kesehatan yang kompleks. Tablet Fe dirancang sebagai intervensi spesifik untuk mengimbangi peningkatan kebutuhan zat besi selama kehamilan, namun keberhasilannya sangat bergantung pada sejauh mana ibu hamil menjalankan anjuran konsumsi secara konsisten (Ba et al., 2019).

Selama kehamilan, tubuh ibu mengalami perubahan fisiologis yang signifikan, salah satunya peningkatan volume darah yang tidak diimbangi secara proporsional oleh peningkatan jumlah sel darah merah. Kondisi ini menyebabkan terjadinya pengenceran darah yang berdampak pada penurunan kadar hemoglobin (Zhang et al., 2022). Dalam kondisi normal, tubuh mengompensasi perubahan ini melalui peningkatan produksi sel darah merah yang membutuhkan zat besi dalam jumlah besar. Tablet Fe berfungsi sebagai sumber zat besi tambahan untuk mendukung proses tersebut. Namun, apabila tablet Fe tidak dikonsumsi sesuai anjuran, mekanisme kompensasi ini menjadi tidak efektif (Ba et al., 2019).

Literature review menunjukkan bahwa ketidakpatuhan konsumsi tablet Fe masih sering terjadi meskipun tablet telah tersedia dan dibagikan melalui pelayanan kesehatan (Nasir et al., 2020; Demis et al., 2019). Ketidakpatuhan ini tidak selalu bersifat absolut, tetapi sering kali berupa pola konsumsi yang tidak konsisten. Banyak ibu hamil mengonsumsi tablet Fe hanya ketika mengingatnya, menghentikan konsumsi saat merasa tidak nyaman, atau mengurangi frekuensi tanpa berkonsultasi dengan tenaga kesehatan (Mengistu et al., 2023). Pola konsumsi seperti ini menyebabkan asupan zat besi menjadi fluktuatif dan tidak mencukupi untuk mempertahankan kadar hemoglobin yang stabil.

Kepatuhan konsumsi tablet Fe tidak dapat dilepaskan dari persepsi subjektif ibu hamil terhadap manfaat dan risiko suplementasi. Ibu hamil yang tidak merasakan gejala anemia sering kali menganggap tablet Fe sebagai sesuatu yang tidak mendesak. Sebaliknya, ketika muncul efek samping ringan, tablet Fe dipersepsikan sebagai sumber ketidaknyamanan yang justru dihindari (Nasir et al., 2020; Mengistu et al., 2023). Hal ini menunjukkan bahwa keputusan konsumsi tablet Fe sangat dipengaruhi oleh pengalaman personal dan pemahaman ibu hamil terhadap kondisi kesehatannya.

Dominannya peran kepatuhan konsumsi tablet Fe menegaskan bahwa pencegahan anemia memerlukan pendekatan yang lebih humanistik dan berpusat pada ibu hamil (Ba et al., 2019). Intervensi yang hanya berfokus pada distribusi tablet tanpa mempertimbangkan faktor psikologis, sosial, dan budaya berisiko menghasilkan kepatuhan yang rendah. Oleh karena itu, kepatuhan konsumsi tablet Fe dapat dipandang sebagai indikator keberhasilan sistem pelayanan kesehatan dalam membangun kepercayaan, komunikasi efektif, dan dukungan berkelanjutan bagi ibu hamil (Karyadi et al., 2023).

2. Peran Status Gizi Ibu Hamil dalam Kejadian Anemia

Status gizi ibu hamil merupakan fondasi biologis yang sangat menentukan kerentanan terhadap anemia selama kehamilan (Zhang et al., 2022; Ba et al., 2019). Status gizi mencerminkan akumulasi asupan zat gizi dalam jangka panjang, baik sebelum maupun selama kehamilan. Ibu hamil dengan status gizi kurang memasuki masa kehamilan dengan cadangan zat gizi yang terbatas, sehingga tubuh memiliki kemampuan adaptasi yang lebih rendah terhadap peningkatan kebutuhan nutrisi (Engidaw et al., 2024).

Pembentukan hemoglobin merupakan proses biologis yang kompleks dan memerlukan dukungan berbagai zat gizi. Zat besi memang berperan sebagai komponen utama, namun proses eritropoiesis juga membutuhkan protein sebagai bahan pembentuk globin dan energi sebagai pendukung metabolisme (Ba et al., 2019). Kekurangan salah satu komponen ini dapat menghambat proses pembentukan sel darah merah meskipun asupan zat besi tercukupi.

Literature review menunjukkan bahwa ibu hamil dengan status gizi kurang sering kali tidak menunjukkan peningkatan kadar hemoglobin yang optimal meskipun telah mengonsumsi tablet Fe (Engidaw et al., 2024). Hal ini mengindikasikan bahwa suplementasi zat besi tidak dapat bekerja secara maksimal dalam kondisi gizi yang tidak mendukung. Dengan kata lain, tablet Fe

bukanlah solusi tunggal untuk anemia, melainkan bagian dari sistem pemenuhan gizi yang saling terkait (Zhang et al., 2022).

Status gizi yang buruk selama kehamilan sering kali merupakan refleksi dari kondisi sosial ekonomi dan kebiasaan makan yang telah terbentuk jauh sebelum kehamilan terjadi (Ba et al., 2019). Oleh karena itu, peran status gizi dalam kejadian anemia menegaskan pentingnya pendekatan yang bersifat preventif dan berjangka panjang (Engidaw et al., 2024).

3. Kunjungan Antenatal Care (ANC) dan Perannya dalam Pencegahan Anemia

Kunjungan antenatal care (ANC) merupakan komponen sistem pelayanan kesehatan yang berperan sentral dalam pencegahan anemia pada ibu hamil (Karyadi et al., 2023). ANC menjadi titik temu utama antara ibu hamil dan tenaga kesehatan, di mana berbagai intervensi promotif, preventif, dan kuratif dapat diberikan secara terintegrasi.

Melalui ANC, ibu hamil mendapatkan pemeriksaan kesehatan rutin yang memungkinkan deteksi dini anemia (Nasir et al., 2020). Selain itu, ANC berfungsi sebagai sarana edukasi dan konseling terkait konsumsi tablet Fe dan pemenuhan gizi (Engidaw et al., 2024).

Namun demikian, literature review menunjukkan bahwa kualitas ANC sangat menentukan efektivitasnya dalam pencegahan anemia (Karyadi et al., 2023). ANC yang tidak disertai komunikasi yang bermakna cenderung kurang efektif dalam mendorong perubahan perilaku kesehatan ibu hamil (Nasir et al., 2020).

4. Konsistensi Temuan dan Implikasi Akademik serta Praktis

Konsistensi temuan dalam berbagai artikel menunjukkan bahwa hubungan antara kepatuhan konsumsi tablet Fe, status gizi, dan kunjungan ANC dengan kejadian anemia bersifat stabil pada berbagai konteks penelitian (Nasir et al., 2020; Ba et al., 2019; Engidaw et al., 2024).

Secara akademik, temuan ini memperkuat pemahaman mengenai anemia sebagai masalah multidimensional. Secara praktis, hasil ini menegaskan pentingnya pendekatan terintegrasi melalui peningkatan kualitas ANC, edukasi gizi, dan strategi peningkatan kepatuhan konsumsi tablet Fe (Karyadi et al., 2023).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil literature review terhadap 39 artikel ilmiah nasional dan internasional, dapat disimpulkan bahwa kejadian anemia pada ibu hamil merupakan permasalahan kesehatan yang bersifat multifaktorial dan dipengaruhi oleh interaksi antara kepatuhan konsumsi tablet Fe, status gizi ibu hamil, dan keteraturan kunjungan antenatal care (ANC). Ketiga faktor tersebut tidak berdiri sendiri, melainkan saling berkaitan dalam memengaruhi status hemoglobin selama masa kehamilan.

Kepatuhan konsumsi tablet Fe muncul sebagai faktor yang paling dominan dalam hubungannya dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Meskipun tablet Fe telah menjadi intervensi utama dalam pencegahan anemia, efektivitasnya sangat ditentukan oleh konsistensi dan ketepatan konsumsi oleh ibu hamil. Ketidakpatuhan, baik dalam bentuk konsumsi yang tidak teratur maupun penghentian sebelum waktu yang dianjurkan, terbukti mengurangi manfaat suplementasi zat besi dan meningkatkan risiko terjadinya anemia.

Selain itu, status gizi ibu hamil berperan sebagai fondasi biologis yang memengaruhi kemampuan tubuh dalam memanfaatkan zat besi. Ibu hamil dengan status gizi kurang memiliki cadangan zat gizi yang terbatas, sehingga respon tubuh terhadap suplementasi tablet Fe menjadi tidak optimal. Kondisi ini menunjukkan bahwa anemia tidak dapat dicegah secara efektif apabila intervensi hanya berfokus pada pemberian tablet Fe tanpa disertai perbaikan status gizi secara menyeluruh.

Kunjungan antenatal care (ANC) juga memiliki peran penting dalam pencegahan dan pengendalian anemia pada ibu hamil. ANC yang dilakukan secara teratur dan berkualitas memungkinkan deteksi dini anemia, pemantauan kadar hemoglobin, serta pemberian edukasi dan konseling yang berkelanjutan. Melalui ANC, kepatuhan konsumsi tablet Fe dan perhatian terhadap status gizi ibu hamil dapat ditingkatkan secara simultan.

Secara keseluruhan, hasil literature review ini menegaskan bahwa pencegahan anemia pada ibu hamil memerlukan pendekatan yang terintegrasi dan berkelanjutan. Strategi yang hanya

menitikberatkan pada satu aspek, seperti distribusi tablet Fe saja, berpotensi menghasilkan dampak yang terbatas apabila tidak didukung oleh perbaikan status gizi dan pemanfaatan pelayanan ANC yang optimal. dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh pijat punggung terhadap nyeri punggung pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Tanah Kalikedinding Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, D. F., Amlah, & Dhamayanti, R. (2023). Hubungan status gizi, frekuensi antenatal care (ANC), dan konsumsi tablet Fe dengan anemia pada ibu hamil. *Jurnal Kesehatan Saintika Meditory*, 6(2), 23-30.
- Awalamaroh, F. A., Rahayu, L. S., & Yuliana, I. (2018). Kepatuhan mengonsumsi tablet Fe berhubungan dengan status anemia pada ibu hamil. *ARGIPA (Arsip Gizi dan Pangan)*, 3(2), 80-90.
- Ardhi, R., Pratiwi, D., & Suryani, N. (2025). Kepatuhan konsumsi tablet Fe dan status gizi terhadap kejadian anemia pada ibu hamil. *Jurnal ARDHI*, 3(1), 68-75.
- Arifah, I. (2022). Promosi kesehatan terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 17(3), 168-179.
- Arifin, Z., Lestari, D., & Purnama, R. (2021). Faktor yang berhubungan dengan kunjungan ANC dan kejadian anemia pada ibu hamil. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 12(1), 18-26.
- Ahmed, F., Mondal, P., & Fekadu, G. (2024). Nutrition education and compliance with iron-folic acid supplementation during pregnancy. *Nutrition Reviews*, 83(7), e1472-e1487.
- Ba, D. M., Ssentongo, P., Kjerulff, K. H., Na, M., Liu, G., Gao, X., & Du, P. (2019). Adherence to iron supplementation in 22 sub-Saharan African countries and associated factors among pregnant women. *Current Developments in Nutrition*, 3(12), nzz120.
- Demis, A., Geda, B., Alemayehu, T., & Abebe, H. (2019). Iron and folic acid supplementation adherence among pregnant women attending antenatal care in North Wollo Zone, northern Ethiopia. *BMC Research Notes*, 12(107), 1-7.
- Engidaw, M. T., Lee, P., Fekadu, G., Mondal, P., & Ahmed, F. (2024). Effect of nutrition education during pregnancy on iron-folic acid supplementation compliance and anemia in low- and middle-income countries: A systematic review and meta-analysis. *Nutrition Reviews*, 83(7), e1472-e1487.
- Endayani, D., & Fikriah. (2020). Faktor risiko anemia pada ibu hamil berdasarkan pelayanan antenatal. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 11(2), 133-141.
- Fathoni, I., Hasanah, N., & Ngo, N. F. (2023). Kepatuhan mengonsumsi tablet Fe dan status gizi berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Lempake Kota Samarinda. *Indonesia Midwifery Journal*, 6(1), 1-9.
- Febriana, S., & Sari, D. (2022). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil. *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Tradisional*, 7(2), 253-258.
- Garini, A. (2023). Hubungan status gizi, kepatuhan tablet Fe dan frekuensi kunjungan ANC dalam pencegahan anemia pada ibu hamil. *Open Access Jakarta Journal of Health Sciences*, 2(1), 57-64.
- Hidayah, N., & Rahmawati, I. (2023). Status gizi ibu hamil dan risiko anemia di wilayah pedesaan. *Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 15(1), 55-63.
- Kamaria, Yuniarti, Rafidah, & Suhrawardi. (2025). Hubungan status gizi dan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil dengan anemia di Puskesmas Batulicin tahun 2024. *Integrative Perspectives of Social and Science Journal*, 2(1), 330-338.
- Karyadi, E., Reddy, J. C., Dearden, K. A., Purwanti, T., Asri, E., Roquero, L. B., Juguan, J. A., Sapitula-Evidente, A., Anand, B., Warvadekar, K., Bhardwaj, A., Alam, M. K., Das, S., Nair, G. K., Srivastava, A., & Raut, M. K. (2023). Antenatal care is associated with adherence to iron supplementation among pregnant women in selected low- and middle-income countries. *Maternal & Child Nutrition*, 19(e13477), 1-16.
- Kresna, M., & Mulya, A. (2021). Faktor determinan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas. *Jurnal Kesehatan*, 12(3), 248-256.

- Listianasari, Y., & Nelnovia, F. (2024). Status gizi, asupan Fe dan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil anemia di Puskesmas Karanganyar Tasikmalaya. *Jurnal Gizi Ilmiah*, 11(1), 42-49.
- Lubis, I. A. P., Basrowi, R. W., & Pratiwi, D. (2025). The relationship between compliance with iron tablet consumption and nutritional status with anemia among pregnant women. *Journal of Indonesian Specialized Nutrition*, 3(2), 114-121.
- Lestari, P., Handayani, S., & Dewi, R. (2024). Determinan anemia pada ibu hamil berdasarkan kepatuhan konsumsi tablet Fe dan status gizi. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, 19(2), 89-97.
- Mengistu, T., Lencha, B., Mekonnen, A., Degno, S., Yohannis, D., & Beressa, G. (2023). Compliance to iron folic acid supplementation and its associated factors among pregnant women attending antenatal clinic in Wondo District, Ethiopia. *Scientific Reports*, 13, 17468.
- Minasi, A., Susaldi, Nurhalimah, I., Imas, N., Gresica, S., & Candra, Y. (2021). Faktor yang mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil: Literature review. *Open Access Jakarta Journal of Health Sciences*, 1(2), 57-64.
- Makmun, A., & Irna. (2021). Faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 16(2), 101-110.
- Nasir, B. B., Fentie, A. M., & Adisu, M. K. (2020). Adherence to iron and folic acid supplementation and prevalence of anemia among pregnant women attending antenatal care clinic at Tikur Anbessa Specialized Hospital, Ethiopia. *PLOS ONE*, 15(5), e0232625.
- Nasution, R., & Sihombing, D. (2021). Hubungan status gizi dan anemia pada ibu hamil trimester II. *Jurnal Kesehatan Holistik*, 5(2), 77-84.
- Putri, I. A. P. L., Basrowi, R. W., & Pratiwi, D. (2025). Compliance with iron tablet consumption and chronic energy deficiency associated with anemia among pregnant women. *Journal of Indonesian Specialized Nutrition*, 3(2), 114-121.
- Putri, R. A., & Wibowo, A. (2020). Kepatuhan tablet Fe sebagai faktor protektif anemia pada kehamilan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 16(3), 201-209.
- Rohani, A., Wathan, F. M., & Yunola, S. (2023). Hubungan status gizi, kunjungan ANC dan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III. *Indonesia Midwifery Journal*, 6(2), 55-63.
- Rulya, H. O., Dewi, R., Amalia, R., & Aisyah, S. (2025). Hubungan pengetahuan, kepatuhan konsumsi tablet Fe dan status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 6(1), 133-143.
- Rulya, H. O., & Okti, H. (2024). Faktor risiko anemia pada ibu hamil di wilayah perkotaan. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(4), 330-342.
- Sari, F., & Sari, D. (2021). Hubungan status gizi ibu hamil dengan kejadian anemia. *Jurnal Ilmu Gizi*, 10(2), 95-102.
- Syntia, U. (2022). Kepatuhan konsumsi tablet Fe dan status anemia pada ibu hamil trimester II dan III. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 18(4), 210-218.
- Sari, E., & Utami, S. (2022). Hubungan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 13(2), 101-108.
- Siregar, M. A., & Nasution, S. R. (2019). Kunjungan antenatal care dan kejadian anemia pada ibu hamil. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 8(2), 133-140.
- Utami, S., Naktiany, W. C., & Sukanty, N. M. W. (2024). Status gizi dan kepatuhan konsumsi tablet Fe serta kejadian anemia pada ibu hamil. *Nutriology: Jurnal Pangan, Gizi dan Kesehatan*, 5(1), 1-10.
- Utami, E. (2023). Hubungan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil. *Jurnal Kebidanan*, 12(1), 33-41.
- Wulandari, N., & Hidayat, A. (2023). Kunjungan antenatal care dan kejadian anemia pada ibu hamil. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, 17(1), 45-53.
- Wati, D. A., & Prakoso, B. (2023). Pengaruh kunjungan ANC terhadap deteksi dini anemia pada ibu hamil. *Jurnal Pelayanan Kesehatan*, 14(1), 1-9.

Zhang, J., Li, Q., Song, Y., Fang, L., Huang, L., & Sun, Y. (2022). Nutritional factors for anemia in pregnancy: A systematic review with meta-analysis. *Frontiers in Public Health*, 10, 1041136.